
PEMTEKDIKMAS

ISSN: XXXX-XXXX

(Pengabdian Ekonomi Multidisiplin Teknologi Pendidikan
Untuk Masyarakat)

Vol. 2 | No.1

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA ANGKUTAN KOTA (ANGKOT) BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BANGKIT DESA KALANGANYAR

Irvan Nurdiansyah¹⁾, Ria Lusiana²⁾, Hanifah³⁾, Rudiyanto⁴⁾, Herlina⁵⁾, Siti
Mudawannah⁶⁾

¹⁻⁶⁾STIE La Tansa Mashiro

Article Info

Keywords:

Recording, Preparation of
Financial Statements

Abstract

The preparation of financial reports is an important thing that must be done by BUMDes if they want to develop their business, because recording and bookkeeping will make it easier for BUMDes to know their business journey, including BUMDes Bangkit Desa Kalanganyar. The purpose of this mentoring activity is to contribute and provide guidance on recording in simple financial reports, also so that BUMDes Bangkit can understand and realize the importance of recording for the preparation of financial reports, but also so that BUMDes Bangkit can make records independently for the sustainability of its business. BUMDes Bangkit in its operational activities has not conducted bookkeeping or recording of financial statements properly, due to the lack of knowledge of BUMDes managers. Therefore, the Community Service or Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) business assistance program is very appropriate to provide socialization and guidance and provide solutions to problems that occur at BUMDes Bangkit. The method applied in recording BUMDes Bangkit is the accrual basis recording method, where in the operational activities of BUMDes Bangkit income and costs are recognized at the time of the transaction without regard to cash expenditure and income. From the results of this assistance, managers understand about recording expenses and income receipts and making profit and loss statements. The recording that the author directs is in the form of cash receipts and cash expenditures so that the data can be used as material for preparing the income statement.

Corresponding Author:

irvannurdiansyah@gmail.com

Penyusunan laporan keuangan merupakan hal yang penting yang harus dilakukan oleh BUMDes apabila ingin mengembangkan usahanya, karena dengan adanya pencatatan dan pembukuan akan memudahkan BUMDes untuk mengetahui perjalanan bisnisnya, termasuk pada BUMDes Bangkit Desa Kalanganyar. Tujuan dari kegiatan pendampingan ini untuk memberikan kontribusi dan bimbingan mengenai pencatatan dalam laporan keuangan secara sederhana, juga agar BUMDes Bangkit dapat memahami dan menyadari pentingnya pencatatan untuk penyusunan laporan keuangan, selain itu juga agar BUMDes Bangkit dapat melakukan pencatatan secara mandiri untuk keberlangsungan usahanya. BUMDes Bangkit dalam aktivitas operasionalnya belum melakukan pembukuan atau pencatatan laporan keuangan yang seharusnya, karena kurangnya pengetahuan dari pengelola BUMDes. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) program pendampingan usaha sangatlah tepat dilakukan untuk memberikan sosialisasi dan bimbingan serta memberikan solusi dari masalah yang terjadi di BUMDes Bangkit. Metode yang diterapkan dalam Pencatatan BUMDes Bangkit yaitu metode pencatatan *accrual basis* (basis aktrual), dimana dalam kegiatan operasional BUMDes Bangkit pendapatan dan biaya diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan pengeluaran dan pemasukan kas. Dari hasil pendampingan ini pengelola mengerti mengenai pencatatan pengeluaran dan penerimaan pendapatan serta membuat laporan laba rugi. Adapun pencatatan yang penulis arahkan berupa penerimaan kas dan pengeluaran kas sehingga data tersebut dapat menjadi bahan untuk menyusun laporan laba rugi.

©2021 PEMTEKDIKMAS. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes adalah merupakan badan usaha milik desa yang didirikan atas dasar kebutuhan dan potensi desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat ((Depdiknas, 2007) dalam Sudirno, D., dkk, (2020)). Sebagai sebuah usaha desa, pembentukan BUMDes adalah benar-benar untuk memaksimalisasi potensi masyarakat desa baik itu potensi ekonomi, sumber daya alam, ataupun sumber daya manusianya (Sudirno, D., dkk, 2020). Hal ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa.

Berdasarkan data dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Lebak tahun 2017 ada 227 (dua ratus dua puluh tujuh) BUMDes yang terdaftar. Namun, hanya ada beberapa yang berpotensi. Salah satu faktor yang menyebabkan kurang berjalanannya BUMDes dengan efektif dan efisien yaitu disebabkan minimnya Sumber Daya manusia (SDM) yang memadai, sehingga para pengelola BUMDes belum mampu memahami bagaimana mengelola BUMDes dengan baik dan benar yang menyebabkan BUMDes kurang efektif dan efisien. Kemudian, dengan minimnya SDM dan pengetahuan pengelola BUMDes yang memadai, dalam pengelolaan BUMDes menyebabkan pada pelaporan pertanggungjawaban BUMDes, sehingga para pengelola BUMDes rata-rata belum

memahami untuk membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Hal-hal ini menyebabkan tidak tahunya para pihak yang berkepentingan seperti pemilik modal, pemerintah dan termasuk pengelola BUMDes itu sendiri akan perubahan posisi keuangan BUMDes yang mereka kelola, yang mana tidak dapat dijadikan sumber sebagai sarana pengambilan keputusan.

BUMDes juga merupakan lembaga ekonomi yang memiliki identitas dan dasar hukum, oleh karena itu penyusunan laporan keuangannya juga harus berpedoman pada standar keuangan sehingga laporan keuangan yang disajikan memiliki kepercayaan dari semua pihak. Dalam perkembangannya keberadaan BUMDes termasuk di Desa Kalanganyar Kecamatan Kalanganyar yaitu BUMDes Bangkit dengan unit usaha Angkutan Kota (Angkot) masih terbilang baru dibentuk oleh desa itu sendiri, pendirian unit usaha angkutan kota (Angkot) ini berdiri pada bulan maret tahun 2020 sebagai angkutan kota (Angkot) dengan sebutan angkutan perintis oleh Pemerintah Kabupaten Lebak. Karena dengan membuka jalur baru yaitu jalur terminal Aweh, Kampung Ciberem, Kampung Cempa sampai tujuan akhir terminal Mandala. Maka dari itu pengelolaan BUMDes ini masih belum maksimal terutama dari laporan keuangan.

Berdasarkan survei penulis, bahwa dalam BUMDes Angkutan Kota (Angkot) banyak kendala yang dihadapi seperti masyarakat sekitar yang belum mengetahui keberadaan Angkutan Kota (Angkot), Pademi Covid-19, minimnya SDM, minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh pengelola BUMDes tentang laporan keuangan, dan tidak adanya arsip terhadap bukti dalam setiap transaksi serta belum melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi. Dengan demikian dalam pencatatan laporan keuangan hanya melakukan pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas saja, sehingga laporan keuangan yang dilaporkan belum sesuai dengan standar akuntansi. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. (Mulia Afri Rizki, 2019).

Berdasarkan uraian di atas dan bersamaan pendampingan mitra usaha BUMDes, maka penulis tertarik untuk mendampingi penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan standar akuntansi. Sehingga penulisan ini berjudul “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Angkutan Kota (Angkot) BUMDes Bangkit Desa kalanganyar”.

PROSES PENDAMPINGAN

Pada proses kegiatan mitra pendampingan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di BUMDes Bangkit Desa Kalanganyar bahwa ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi diantaranya adalah sebagai berikut:

1. BUMDes Bangkit dalam pencatatan laporannya belum melakukan siklus akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi, hanya melakukan pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas saja.
2. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman terhadap pentingnya proses penyusunan sampai pelaporan keuangan, sehingga pencatatan laporan keuangan nya belum efektif.

Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh mitra pendampingan BUMDes Bangkit Desa Kalanganyar, penulis mencoba mendampingi dan membantu menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi dengan memberikan alternatif solusi sebagai berikut:

1. Melakukan pendampingan dengan pemahaman teori tentang akuntansi, siklus akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.
2. Melakukan pendampingan dengan memberikan contoh pencatatan, pengelompokan sampai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yaitu siklus akuntansi diantaranya:
 - a. Analisis Transaksi
 - b. Jurnal Umum
 - c. Buku Besar
 - d. Neraca Saldo
 - e. Ayat Jurnal Penyesuaian
 - f. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian
 - g. Laporan Laba/Rugi
 - h. Laporan Perubahan Ekuitas/Modal
 - i. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Dengan adanya alternatif solusi tersebut, diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes Bangkit Desa kalanganyar. Penulis membatasi penyusunan laporan keuangan hanya sampai Laporan Posisi keuangan (Neraca) karena keterbatasan kemampuan dan keinginan dari pengelola BUMDes Bangkit Desa Kalanganyar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil yang Dicapai Selama Pendampingan

Dalam kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan di BUMDes Bangkit dan penulis memilih menggunakan Accrual Basic (Berbasis Akrual) untuk keberlangsungan kegiatan operasional usaha, BUMDes Bangkit baru memulai usaha ini sehingga belum dapat menyusun laporan keuangan, dan dikarenakan juga pengelola yang belum memahami dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai, serta minimnya pengetahuan tentang ilmu akuntansi. Untuk dapat memberikan solusi mengenai permasalahan yang terjadi di BUMDes Bangkit, penulis melakukan, diantaranya:

1. Membantu menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi secara sederhana terdiri dari laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan neraca menggunakan metode berbasis akrual.
2. Memberikan arahan dan pelatihan kepada mitra pendampingan BUMDes Bangkit serta memberikan motivasi bahwa penyusunan laporan keuangan tidak sesulit apa yang dibayangkan.

2. Penyusunan Laporan Laba/Rugi

Tabel 1
Laba/Rugi

BUMDes Bangkit Desa Kalanganyar
Laporan Laba/Rugi
Periode Mei 2020

Pendapatan		Rp 846.000,00
Beban – Beban :		
- Beban Operasional	Rp 165.000,00	
- Beban gaji	Rp 400.000,00	

		Rp 565.000,00
Laba/Rugi Sebelum Pajak		Rp 281.000,00

3. Penyusunan Laporan Perubahan Ekuitas

Tabel 2
Laporan Perubahan Ekuitas
BUMDes Bangkit Desa Kalanganyar
Laporan Perubahan Ekuitas
Periode Mei 2020

Modal Awal - Laba/(Rugi)	Rp 399.720.000,00 Rp 281.000,00 Rp 400.001.000,00
Modal Akhir	

4. Laporan Neraca

Tabel 3
Laporan Neraca
BUMDes Bangkit Desa Kalanganyar
Laporan Neraca
Periode Mei 2020

Asset		Liabilitas + Ekuitas	
Asset lancar		Liabilitas	
- Kas	Rp 886.000,00	- Utang Usaha	0
- Perlengkapan	Rp 15.000,00	- Modal	<u>Rp 400.001.000,00</u>
Asset Tetap	<u>Rp 399.100.000,00</u>	Total Liabilitas +	
- Kendaraan		Ekuitas	
Total Asset	<u>Rp 400.001.000,00</u>		<u>Rp 400.001.000,00</u>

5. Manfaat Pendampingan

Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) program pendampingan dengan BUMDes Bangkit yang telah dilakukan, dapat memberikan manfaat positif baik untuk penulis maupun untuk BUMDes Bangkit, diantaranya:

1. Mitra pendampingan dapat memahami akan pentingnya pencatatan pembukuan dalam kegiatan operasionalnya.
2. Mitra pendampingan dapat mulai mencatat semua transaksi secara rutin.
3. Mitra pendampingan dapat mampu membuat laporan keuangan secara sederhana untuk informasi keuangan dari kegiatan usahanya.
4. Mitra pendampingan dapat mengetahui perkembangan dari laba yang dihasilkan dan dari beban yang dikeluarkan pada kegiatan usahanya.
5. Mitra pendampingan sangat senang dan terbantu atas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, dan merasakan ilmu yang diperoleh bermanfaat bagi keberlangsungan kegiatan usaha BUMDes.
6. Penulis dapat mengetahui masalah yang dihadapi oleh BUMDes secara langsung, dan menerapkan teori dan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, serta pengalaman yang luar biasa dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini yang memberikan pelajaran untuk masa yang akan datang.

KESIMPULAN

Bahwa pentingnya laporan keuangan adalah sebagai penyajian dan penyampaian keseluruhan informasi keuangan suatu entitas ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan bisnis perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas.

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pendampingan yang telah dilaksanakan, penulis dapat menyimpulkan bahwa

1. Mitra pendampingan menyadari akan pentingnya suatu pencatatan pembukuan laporan keuangan.
2. Mitra pendampingan dapat memahami dan melakukan pencatatan secara mandiri dalam setiap kegiatan operasionalnya.
3. Mitra pendampingan dapat mengetahui perkembangan dari laba yang dihasilkan dan dari beban yang dikeluarkan pada kegiatan usahanya.
4. Mitra pendampingan termotivasi setelah mendapatkan bimbingan untuk terus meningkatkan dan memperbaiki laporan keuangannya agar kegiatan BUMDes terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudirno, D., Masduki, M., Suparto, L., Nahdi, D. S., & Sumianto, T. (2020). Peningkatan Kapasitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mapan Desa Panjalin Kidul. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 53-58.
- Setiyowati, Wahyu S., Sari, Retna A., & Nurbatin D. 2018. Akuntansi Keuangan Dalam Perspektif IFRS Dan SAK-ETAP. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Rusmawan, U., & Saputra, R. S. (2016). Sistem Komputerisasi Akuntansi Untuk Perusahaan Kecil Dan Menengah Menggunakan VB. Net. *Bina Insani ICT Journal*, 3(2), 291-306.
- Warren, Carl M., Reeve James M., Duchac, Jonathan E., Wahyuni, Tri Ersa., Jusuf, Abadi Amir. 2017. Pengantar Akuntansi 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Sadeli, Lili M. 2014. Dasar Dasar Akuntansi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Lebak.2017 (di akses melalui <http://disada.lebakkab.go.id/dataset/jumlah-bumdes>).
- Mulia, R. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal EL-RIYASAH*, 9(1), 7-21.
- Ramadhan, Y. F. (2015). *Tinjauan Atas Neraca Dan Laporan Laba Rugi Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Koperasi Swamitra Bandung* (Doctoral Dissertation, Universitas Widya Tama).
- Sasongko Catur., Styningrum Agustin., Febriana Annisa., nadia hanum Ayu., Dian Pratiwi Aisyah., Zuryati Vivi. 2016. Akuntansi Suatu Pengantar berbasis PSAK. Jakarta : Salemba Empat.
- Pura Rahman. 2013. Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi. Jakarta : Erlangga.